

Abstrak

Liska, 2024, Manajemen Kelas Berbasis Pengelompokan Jenis Kelamin dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah: Studi Kasus di MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru dan MAS Mambaul Ulum Ponjanan II Timur Batumarmar Pamekasan, Tesis, Program Study Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Magister (S2) Pasca Sarjana IAIN Madura, Pembimbing Prof. Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I dan Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Pengelompokan Jenis Kelamin, Motivasi Belajar

Manajemen kelas adalah keterampilan penting bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Salah satu bentuk manajemen kelas yang diterapkan di banyak sekolah ialah manajemen kelas yang mengelompokkan siswa berdasarkan jenis kelaminnya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti manajemen kelas berbasis pengelompokan jenis kelamin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru dan MAS Mambaul Ulum Ponjanan II Timur Batumarmar Pamekasan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen kelas berbasis pengelompokan jenis kelamin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, apa saja faktor dan solusi yang menghambat pelaksanaan manajemen kelas berbasis pengelompokan jenis kelamin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru dan MAS Mambaul Ulum II Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan. Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian yang dipilih ialah MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru dan MAS Mambaul Ulum II Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemisahan kelas berdasarkan gender berkontribusi signifikan dalam meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang diterapkan di kedua madrasah secara komprehensif memperhatikan kebutuhan individual siswa. Pemisahan ruang kelas menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dengan metode pengajaran yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan, disesuaikan dengan karakteristik belajar mereka.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis gender, seperti keterbatasan fasilitas fisik, masalah kedisiplinan siswa, perbedaan pendekatan pengajaran, dan kelelahan siswa pada jam-jam pelajaran akhir. Kendala ini menghambat motivasi dan partisipasi siswa secara optimal. Faktor-faktor penghambat ini diatasi dengan solusi seperti pemindahan ruang kelas, penerapan sistem poin untuk meningkatkan kedisiplinan, pendekatan emosional oleh guru, dan variasi metode pengajaran yang disesuaikan dengan waktu dan karakteristik siswa.

Abstract

Liska, 2024, Classroom Management Based on Gender Grouping in Improving Student Learning Motivation in Madrasah: Case Study in MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru and MAS Mambaul Ulum Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan, Thesis, Islamic Education Management Study Program (MPI) Masters Program (S2) Postgraduate IAIN Madura, Supervisors Prof. Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I and Dr. H. Atiqullah, S,Ag. M.Pd.

Keywords: Classroom Management, Gender Grouping, Learning Motivation

Classroom management is an important skill for teachers in creating an effective learning atmosphere and making students more motivated to learn. One form of classroom management that is applied in many schools is classroom management that groups students based on their gender. This study aims to examine classroom management based on gender grouping in improving student learning motivation at MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru and MAS Mambaul Ulum Ponjanan II Timur Batumarmar Pamekasan.

The problem in this study is how the implementation of gender-based class management in improving student learning motivation, what are the factors and solutions that hinder the implementation of gender-based class management in improving student learning motivation at MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru and MAS Mambaul Ulum II Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan. To answer this problem, a qualitative approach was conducted with the type of field research. The research locations chosen were MAS Al-Mardliyyah Tagangser Laok Waru and MAS Mambaul Ulum II Ponjanan Timur Batumarmar Pamekasan.

Data collection was carried out using semi-structured interviews, non-participant observation and documentation. Data analysis was carried out through three channels, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the strategy of class separation based on gender contributed significantly to improving students' focus and motivation to learn. The planning, organizing, implementing, and evaluating processes applied in both madrasahs comprehensively consider the individual needs of students. Classroom separation creates a more conducive learning environment, with different teaching methods between male and female students, adjusted to their learning characteristics.

This study also identified several obstacles in implementing gender-based classroom management, such as limited physical facilities, student discipline problems, differences in teaching approaches, and student fatigue at the end of class hours. These obstacles hinder optimal student motivation and participation. These inhibiting factors are overcome with solutions such as moving classrooms, implementing a point system to improve discipline, emotional approaches by teachers, and variations in teaching methods that are adjusted to the time and characteristics of students.